LITERATURE REVIEW SOSIAL BUDAYA DALAM KEHAMILAN DI INDONESIA

Ucha Indra Gunawan, SE.,MM. (Dosen ISBD)

I literature review **I** tahun 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon
Program Studi S1 Kebidanan

ABSTRAK

Pregnancy care is a very important factor to prevent complications and death during childbirth, as well as to maintain the growth and health of the mother and fetus. Understanding the behavior of maternity care, especially related to socio-cultural aspects in certain areas, is important to know the health impact on babies and mothers. These cultural aspects have an influence on maternal health, both positive and negative impacts. It needs an effective communication approach for health workers that is carried out synergistically and continuously to produce changes in attitudes and behavior related to adverse pregnancy care, with an adaptive approach while still respecting the good values contained in every aspect of culture that is trusted by the community. The research method used was a qualitative method. The selection of informants in this study was carried out using a non-probability sampling technique. One of the non-probability sampling techniques was purposive sampling. The main informants in this study were village midwives and PTTs who had or are currently on duty. The results showed that there was a relationship between the role of parents (p value = 0.006; OR = 5.400), eating habits (p value = 0.015; OR = 4.333), pregnancy examinations (p value = 0.023; OR = 4.457) and there was no relationship between the habit of drinking herbal medicine and the incidence of LBW. There is a relationship between the role of parents and the incidence of LBW in the Work Area

INTISARI

Perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, juga untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan ibu dan janin. Memahami perilaku perawatan kehamilan khususnya yang berkaitan dengan aspek sosial budaya di wilayah tertentu penting untuk mengetahui dampak kesehatan bagi bayi dan ibu. Aspek budaya tersebut memberikan pengaruh bagi kesehatan ibu baik dampak positif maupun dampak negatif. Perlu pendekatan komunikasi efektif tenaga kesehatan yang dilakukan secara sinergis dan berkesinambungan untuk menghasilkan perubahan sikap dan perilaku terkait perawatan kehamilan yang merugikan, dengan pendekatan adaptif serta tetap menghormati nilai-nilai baik yang terkandung dalam setiap aspek budaya yang dipercaya masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode qualitatif Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling (sampel non probabilitas), salah satu teknik sampel non probabilitas adalah purposive sampling.Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah bidan desa dan PTT yang pernah atau sedang bertugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua (p value = 0,006; OR = 5,400), kebiasaan makan (p value = 0,015; OR = 4,333), pemeriksaan kehamilan (p value = 0,023; OR = 4,457) dan tidak ada hubungan antara kebiasaan minum jamu dengan kejadian BBLR. Ada hubungan antara peran orang tua dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja

PENDAHULUAN

Budaya pada masa kehamilan dan persalinan di sebagian daerah telah terjadi pergeseran namun di sebagian lain masih dipertahankan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh O'Neil (2006) bahwa semua budaya yang diwariskan cenderung untuk berubah tetapi ada kalanya juga dipertahankan. Ada proses dinamis yang mendukung diterimanya hal-hal dan ideide baru dan ada juga yang mendukung untuk mempertahankan kestabilan budaya yang ada.

Pengaruh budaya terhadap status kesehatan masyarakat tidak bisa diabaikan begitu saja, kesehatan merupakan bagian integral dari kebudayaan. Hasil riset etnografi kesehatan tahun 2012 di 12 etnis di Indonesia menunjukkan masalah kesehatan ibu dan anak terkait budaya kesehatan sangat memprihatinkan. Keharusan untuk tetap bekerja keras sampai mendekati persalinan bagi ibu hamil juga sangat membahayakan baik

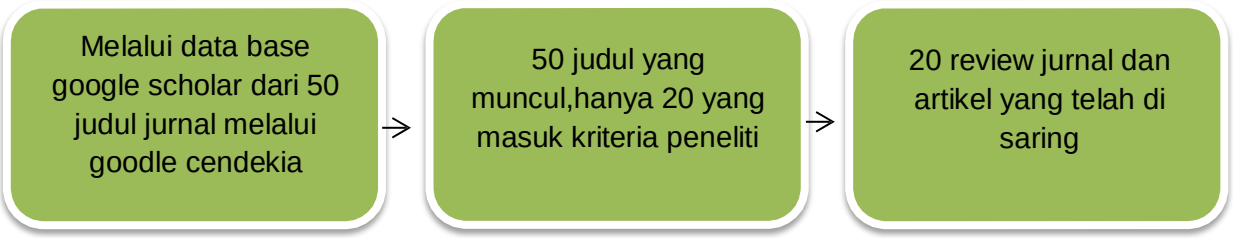
bagi ibu maupun janinnya. Pemotongan tali pusat dengan sembilu (bambu yang ditipiskan dan berfungsi seperti pisau) masih banyak digunakan untuk memotong tali pusat bayi yang baru dilahirkan.

Kehamilan merupakan anugerah tiap pasangan suami istri. Chris Brooker (2008) menyampaikan bahwa kehamilan merupakan periode mengandung anak (mulai dari gestasi periode menstruasi sampai sebelum persalinan, yang normalnya adalah 40 minggu atau 280 hari), dan dibagi menjadi 3 periode, atau trisemester, masing-masing berlangsung 3 bulan (40 minggu). Pada saat itu wanita mengalami berbagai perubahan baik perubahan fisik maupun emosi (Matlin, 2004). Zhou, dkk (dalam Matlin, 2004) mengemukakan perubahan fisik yang dialami antara lain mual, muntah dan bertambahnya berat badan, perut membuncit, sering buang air kecil dan kelelahan serta perubahan emosi seperti sensitif, mood yang sering berubah, depresi, cemas, dan takut. Berbagai perubahan pada kehamilan dapat memicu timbulnya tekanan.

Karakteristik dan distribusi frekuensi responden penelitian disajikan pada tabel 1. Kelompok ibu hamil yang paling banyak ditemukan, yaitu pada usia 20-35 tahun sebesar 71,43% (25 responden). Kelompok usia kandungan yang paling banyak ditemukan berada pada kelompok usia 4-6 bulan, yaitu sebesar 51,43% (18 responden). Tingkat pendidikan ibu paling banyak ditemukan pada tingkat SMA, yaitu sebesar 62,86% (22 responden). Karakteristik responden yang pernah mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu hamil pada masa kehamilan dan nifas sebesar 57,14% (20 responden).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian literature review dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode qualitatif Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling (sampel non probabilitas), salah satu teknik sampel non probabilitas adalah purposive sampling.Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah bidan desa dan PTT yang pernah atau sedang bertugas.



HASIL PENELITIAN

Dua puluh studi (20 studi) memenuhu kriteria inklusi dan termasuk ulasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua (p value = 0,006; OR = 5,400), kebiasaan makan (p value = 0,015; OR = 4,333), pemeriksaan kehamilan (p value = 0,023; OR = 4,457) dan tidak ada hubungan antara kebiasaan minum jamu dengan kejadian BBLR. Ada hubungan antara peran orang tua dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja.

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, juga untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan ibu dan janin. Memahami perilaku perawatan kehamilan khususnya yang berkaitan dengan aspek. Hasil penelitian menunjukkan jumlah informan terdiri dari 4 orang ibu hamil. Berdasarkan pendidikan informan seluruh informan meruapakn tamatan SMA, dan seluruhnya merupakan ibu rumah tangga, berdasarkan katagori umur 1 orang berada pada rentang umur 20-30 tahun dan 3 orang berada pada rentang umur 31-40 tahun. Sedangkan paritas 3 orang ibu memiliki paritas lebih dari dua, satu orang ibu yang merupakan paritas pertama.

KESIMPULAN

Berdasarka dua puluh (20) hasil penelitian atau jurnal yang diambil dan dijadikan literatur review,maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat sosial budaya di indonesia terhadap penanganan kehamilan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Trimas Ayu Lestari ,Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan ibu Hamil Dan Melahirkan Pada Pukesmas Poned Kota Semarang,Hal 1-23
2. Nurul Utamil,Ratna Dewi Puspita Sari,Intansri Kurnia Wati,Risti Gharti3,Arif Yudho P4Ba.2019.Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu Dalam Masa

Kehamilan Dan Nifas Di RSUD Dr.H.Abdul Meoloek Badar Lampung,Vo. 3, No.1, Hal. 10 - 14

3. Hida Nurrizka,Yuri Nurdiyantami,Feda Anisah Makyyah.2021, Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid -19 ,Vol. 10, No.2, Hal. 94 - 99.
4. Suprati,Diani Octovian Handajan,Rokani ,Novita Sasari,2021. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Rutinitas Kunjungan Ulang Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid – 19 ,Vol.7, No.2, Hal 157 – 163.
5. Khotimah Elfiani, Hadi Protomo, Evimartha,PRIMA Sesari Saraswati, Dampak Strategi Layanan Kesehatan Ibu HamilSalama Pandemi Covid -19,VOol 9, No. 2, Hal.119 – 127
6. Kencanawati Dewa Ayu Putu Mariana.2016. Kehamilam Dalam Pandangan Budaya Timor (Atoni).Vol.14 No.12,2016: 1195-1206
7. Kencanawati Dewa Ayu Putu Mariana.2016. Kehamilam Dalam Pandangan Budaya Timor (Atoni).Vol.14 No.12,2016: 1195-1206
8. Risa Alisanra Julhana , Andri Dwi Hernawan , Ismael Saleh. Faktor Sosial Budaya Dan Pemeriksaan Kehamilan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah Di Kota Singkawang)
9. Nelly Indrasari.2014 Hubungan Faktor Sosial Budaya Dengan Persalinan Oleh Dukun Bayi Didesa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang, Tanggamus.Vol. VII No.2.2014:91-96
10. Mustar Mustar.2020. Faktor yang Berhubungan dengan Tradisi Masyrakat dalam Menghadapi Kehamilan dan Persalinan Di Desa Welado.Vol.9 No.1.2020:560-562
11. Siskha Maya Herlina,Yadul Ulya,Regina Pricillia Yunika.2022.Penyuluhan Tentang Kecemasan Dalam Persalinan Pada Ibu Hamil di wilayah jempong baru,kota mataram.Vol.1 No.6 Desember 2022,Hal.89-95
12. Rina Doriana Pasaribu,Tria Feni Setia, Lusiana Gultom.2014.Sosial,Budaya Serta Pengetahuan Ibu Hamil Yang Tidak Mendukung Kehamilan Sehat.Vol.9 No.1 Mei-Agustus 2014:72-78
13. Hindun Komalasari,A.Bukhori,Indah Silopa Dina.2013.Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mitos Seputar Kehamilandi Desa Pegirikan Tahun 2013.Jalan Mataram No.09 Tegal:1-6
14. Fatmah Aprianty Gobel,Andi Muhammad Mutazam,Andi Asrina,Ella Andayanie.2018.Aspek Social Budaya Dalam Pemilihan Pertolongan Persalinan Pada Suku Bajo Pomalaa Sulawesi Tenggara.Vol.1 No.1.2018,ISSN:2622-0520 Hal:322-325
15. Mara Ipa,Djoko Adiprasetyo,Kasnodihardzo.2016.Praktik Budaya Perawatan Dalam Kehamilan Persalinan Dan Nifas Pasa Etnik Baduy Dalam. Hal:25-36

16. Juariah. 2018. Kepercayaan dan Praktik sosial Budaya pada Masa Kehamilan Masyarakat Desa Karangsari, Kabupaten garut. Badan penelelitian dan pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat. Vol. 20, No. 2, Juli 2018: 162-167.
17. Chriswardani Suryawati. 2007. Faktor Sosial Budaya Dalam praktik Perawatan Kehamilan, Persalinan, dan Pasa Persalinan (Study di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara). Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) FKM Undip dan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Vol. 2 / No. 1 / januari 2007.
18. Ashriady, Dina Mariana, Ajeng Hayuning, Rizky Febriyanti Supriadi. 2022. Aspek Sosial Budaya dalam Perawatan Kehamilan Pada Masyarakat Mamuju. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mamuju. Vol. 13 No. 1, Mei 2022 (53-65).
19. Mustar Mustar. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tradisi Masyarakat Dalam Menghadapi Kehamilan Dan Persalinan Di Desa Welado. DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Bina Sehat Nusantara. Vol. 9, Nomer 1, Juni 2020, pp;560-565.
20. Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati. 2016. Kehamilan dalam Pandangan Budaya Timor (Atomi). VOL. 14, Nomor 2 Desember 2016.

LAMPIRAN 1 : HASIL PENELUSURAN ARTIKEL

JUDUL : SOSIAL BUDAYA DALAM KEHAMILAN DI INDONESIA

No	Electonic database	Key word	Metode	Hasil
1	Google cendekia 16 januari 2023	Trimas Ayu Lestari ,Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan ibu Hamil Dan Melahirkan Pada Pukesmas Poned Kota Semarang,Hal 1-23	Dalam Penelitian mengenai Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Melahirkan di Puskesmas Poned Kota Semarang, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.	Dimensi tangible (bukti fisik) adalah kemampuan Puskesmas PONED dalam menunjang performa pelayanan yang diberikan kepada pengguna. Berdasarkan data hasil tersebut, sebanyak 43 dari 60 responden atau 72% pengguna pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan di Puskesmas PONED menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan pada dimensi tangible dalam kategori baik, dan sebanyak 17 responden atau 28% menyatakan sangat baik. Dengan demikian dari data hasil wawancara dan data tabel diatas dapat 13dinyatakan bahwa pelayanan pada dimensi tangible baik, hal ini tidak terlepas dari indikator yang mempengaruhi dimensi ini.
2	Google cendekia 16 januari 2023	Nurul Utamil1,Ratna Dewi Puspita Sari2,Intansri Kurnia Wati3,Risti Gharti3,Arif Yudho P4Ba.2019.Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu Dalam Masa Kehamilan Dan Nifas Di RSUD Dr.H.Abdul Meoloek	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan cross sectional yang bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya selama masa kehamilan dan nifas. Metode penarikan sampel yang digunakan di dalam	Karakteristik dan distribusi frekuensi responden penelitian disajikan pada tabel 1. Kelompok ibu hamil yang paling banyak ditemukan, yaitu pada usia 20-35 tahun sebesar 71,43% (25 responden). Kelompok usia kandungan yang paling banyak ditemukan berada pada

		Badar Lampung,Vo. 3, No.1, Hal. 10 - 14	penelitian ini adalah metode survei cepat, dengan menerapkan consequtive sampling. Penelitian ini FARIKAdilaksanakan di Poli Kebidanan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung, pada bulan Agustus-September 2018. Kriteria inklusi adalah ibu. hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek selama waktu pengambilan sampel penelitian. Sedangkan kriteria eksklusinya, tidak menyetujui informed consent sebagai bukti kesediaan partisipasi.	kelompok usia 4-6 bulan, yaitu sebesar 51,43% (18 responden). Tingkat pendidikan ibu paling banyak ditemukan pada tingkat SMA, yaitu sebesar 62,86% (22 responden). Karakteristik responden yang pernah mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu hamil pada masa kehamilan dan nifas sebesar 57,14% (20 responden).
3	Google cendekia 16 januari 2023	Hida Nurrizka,Yuri Nurdiyantami,Feda Anisah Makyyah.2021, Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid -19 ,Vol. 10, No.2, Hal. 94 -99	Studi ini merupakan studi potong lintang (cross-sectional) berbasis survey online pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19. Pendataan dilakukan dengan menggunakan kuesioner online. Kuesioner ini sudah melewati proses review oleh para pakar dan komite etik. Pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu 19 Oktober 2020 sampai dengan 19 November 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan lewat jaringan komunitas ibu hamil, yang nomor kontaknya didapat dari berbagai sumber, seperti informasi dari tenaga kesehatan, jaringan dosen dan informasi dari masyarakat. Selain itu, kuesioner juga disebarkan lewat kanal	Analisis univariate menghasilkan temuan proporsi responden yang berdomisili di Jakarta sebanyak 35.8%, Bogor sebanyak 14.2%, Depok sebanyak 25.0%, Tangerang Selatan sebanyak 10.0% dan Bekasi sebanyak 15%. Berdasarkan usia, responden yang berusia 25 tahun sebanyak 30.0%, berusia 25-27 tahun sebanyak 22.5%, berusia 27-30 tahun sebanyak 25.8% dan berusia >30 tahun sebanyak 21.7%. Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan pendidikan, responden yang menamatkan sekolah dasar sebanyak 0.8%, menamatkan sekolah menengah atas sebanyak,Akses to Hemiterede Palayanan Kesehatan Rahmah

			sosial media,Sampel pada studi ini adalah ibu yang hamil pada masa pandemi COVID-19. Wilayah yang menjadi lokasi studi adalah daerah yang menjadi episenter penyebaran virus SARS-CoV-2 di Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, Depok. Bekasi dan Tangerang Selatan. Kelima daerah ini saling terintegrasi secara kesatuan wilayah, yang disebut dengan wilayah Jabodetabek. Jumlah sampel yang berhasil didapatkan sebanyak 120 sampel Jumlah tersebut telah melalui proses seleksi	Hide Numiza. Yun Nurhanden, Fede Anisan Mekkiya 12.5%, diploma sebanyak 16.7% dan S1/S2/ sebanyak 15.8%, usia kehamilan 19-28 minggu S3 sebanyak 70.0%. Responden yang bekerja sebanyak 17.5%, usia kehamilan 28-35 minggu sebanyak 44.2%, sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 15.0%, usia kehamilan 35 minggu sebanyak 55.8%, Berdasarkan usia kehamilan, sebanyak 15.0% dan telah melahirkan sebanyak responden yang usia kehamilannya <19 minggu
4	Google cendekia 16 januari 2023	Suprati,Diani Octovian Handajan,Rokani ,Novita Sasari,2021. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Rutinitas Kunjungan Ulang Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid – 19 ,Vol.7, No.2, Hal 157 - 163	Metode pengambilan sampling adalah total sampling, sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah faktor- faktor yang berhubungan dengan rutinitas kunjungan alang yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, dukugan keluarga, dan peyuluhan penugas kesehatan	Ibu yang memiliki sikap baik berkaitan denag pemeriksaan ANC yaitu 13 (76.5%) melakukan kunjungan ulang. 2 ibu (15.4%) tidak melakukan kunjungan ulang untuk melakukan pemeriksaan kesehatanya. Sedangkan 4 ibu (23.5%) ibu dengan sikap kurang yang melakukan kunjungan ulang, dan 11 sbu (84.6%) tidak melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kesehatan. Hasil analisis hivariate antara sikap thu dengan rutinitas kunjungan ulang diperoleh p value < 0.05. Artinya terdapat hubungan yang berarti antara sikap ibu dengan rutinitas kunjungan ulang
5	Google	Khotimah Elfiani,	Metode utama	Hasil disajikan dengan

	cendekia 16 januari 2023	Hadi Protomo, Evimartha,PRIMA Sesari Saraswati, Dampak Strategi Layanan Kesehatan Ibu HamilSalama Pandemi Covid - 19,VOol 9, No. 2, Hal.119 - 127	penelitian ini adalah kuantitatif selanjutnya temuan-temuan secara kuantitatif dijelaskan dengan kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Dashboard Pulih COVID-19 PKMK UGM. Data: ini merupakan data rutin kunjungan ibu hamil dan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan pada bulan Januari 2019 September 2020 di Kota Tangerang Selatan. Data sekunder diproses dengan analisis univariat untuk melihat persentase kunjungan ibu hamil dan pertolongan persalinan.	bentuk grafik garis dengan waktu dari Januari 2019 sampal dengan September 2020 menyangkut 3 variabel yaitu K1, K4 dan persalinan. Hasil ini diperkuat dengan hasil data kualitatif dengan kutipan yang relevan 1. Informan A.1 berpendidikan kesehatan masyarakat, usia 49 tahun dan lama jabatan terakhir di Dinas Kesehatan Kota Tangsel selama 1 tahun. 2. Informan A.2 berpendidikan kedokteran umum, usia 51 tahun dan lama jabatan terakhir di Dinas Kesehatan Kota Tangsel selama 6 tahun. 3. Informan A.3 berpendidikan kedokteran umum, usia 35 tahun dan lama jabatan terakhir di Dinas Kesehatan Kota Tangsel selama 11 bulan.
6	Google cendekia 16 januari 2023	Kencanawati Dewa Ayu Putu Mariana.2016. Kehamilam Dalam Pandangan Budaya Timor (Atoni).Vol.14 No.12,2016: 1195-1206	Studi ini digunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling teknik, data dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis secara tematis . Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kehamilan dipandang oleh budaya Timor (Atoni).	Hasil penelitian menunjukkan jumlah informan terdiri dari 4 orang ibu hamil. Berdasarkan pendidikan informan seluruh informan meruapakn tamatan SMA, dan seluruhnya merupakan ibu rumah tangga, berdasarkan katagori umur 1 orang berada pada rentang umur 20-30 tahun dan 3 orang berada pada rentang umur 31-40 tahun. Sedangkan paritas 3 orang ibu memiliki paritas lebih dari dua, satu orang ibu yang

				merupakan paritas pertama.Hasil diperoleh wawancara budaya Timor melihat kehamilan adalah kodrat wanita dan semua wanita diharuskan untuk hamil, tetapi suami dan keluarganya juga berperan untuk merawat dan mempertahankan kehamilannya tetapi untuk pemeriksaan kehamilan di puskesmas selama kehamilannya meski tetap melakukan pemijatan di keluarga dukun terpercaya.
7	Google cendekia 16 januari 2023	Yayah Rokayah.2013. Strategi Bidan Dalam Memberikan Perawatan Kehamilan Dan Persalinan Di Masyarakat Baduy Dalam Desa Kanekes Kab.Lebak .Vol.3 No.1:63-80	Metode penelitian yang digunakan adalah metode qualitatif Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non probability sampling (sampel non probabilitas), salah satu teknik sampel non probabilitas adalah purposive sampling.Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah bidan desa dan PTT yang pernah atau sedang bertugas didaerah baduy Dalam sebanyak 3 orang, informan sekunder terdiri dari 3 ibu hamil, 3 ibu bersalin, 1 dukun / paraji dan 1 tokoh masyarakat di Baduy Dalam.	Hasil wawancara dengan informan utama penelitian mengatakan bahwa di Baduy Dalam tidak ada sarana pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan ibu hamil dan bersalin seperti posyandu, polindes maupun poskesdas. Hal ini disebakan karena aturan adat melarang adanya bangunan yang bersifat modern. . Hasil penelitian pada Baduy Dalam dalam perawatan kehamilan dan persalinan masih dilakukan secara tradisional. Norma penanganan masalah pada kehamilan dan persalinan yaitu meminta bantuan ke paraji, dukun pengobatan, tokoh masyarakat, bila dirujuk tidak boleh memakai kendaraan. Yang melanggar akan dihukum selama 40 hari. Tidak ada sarana kesehatan karena dilarang oleh adat

				setempat. strategi yang dilakukan bidan dalam memberikaninformasi pelayanan perawatan kehamilan dan persalinan di masyarakat Baduy Dalam pertama yaitu melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat,menjalin kemitraan bidan dengan paraji yang ada, mendirikan program imah pangubaran pusat informasi Baduy tanpa menghilangkan ciri khas Baduy nya,menjadikan posyandu yang diminati dan dipercaya sebagai tempat pelayanan kesehatan yang efektif dan efesien tanpa menghilangkan ciri khas Baduynya,melakukan kunjungan rumah,petugas kesehatan/bidan harus tinggal menetap di daerah Baduy, bidan bisa menerima dan menghormati budaya mereka apa adanya waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelayanan yang sudah disepakati oleh tokoh masyarakat, dalam memberikan informasi media yang digunakan adalah lembar balik, alat peraga sesuai yang diperlukan dan memakai bahasa yang bisa dipahami oleh masyarakat Baduy Dalam yaitubahasa sunda.Untuk memudahkanjangkauan pelayanan kesehatan masyarakat Baduy Dalam hendaknya di bangun sarana rumah tunggu untuk pelayanan

				perawatan kehamilan dan pertolongan persalinan yang dilengkapi peralatan kesehatan tanpa menghilangkan ciri khas dari budaya Baduynya. Sebelum menugaskan petugas kesehatan hendaknya puskesmas setempat perlu memberi penambahan pengetahuan kepada tenaga kesehatan yang akan bertugas di Baduy terkait budaya setempat.
8	Google cendekia 16 januari 2023	Risa Alisanra Julhana , Andri Dwi Hernawan , Ismael Saleh. Faktor Sosial Budaya Dan Pemeriksaan Kehamilan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah Di Kota Singkawang)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Jumlah responden adalah 66 orang yang terdiri dari 22 kasus dan 44 kontrol. Sampling dari populasi kasus dan kontrol dilakukan dengan teknik matching meliputi umur dan paritas. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua (p value = 0,006; OR = 5,400), kebiasaan makan (p value = 0,015; OR = 4,333), pemeriksaan kehamilan (p value = 0,023; OR = 4,457) dan tidak ada hubungan antara kebiasaan minum jamu dengan kejadian BBLR. Ada hubungan antara peran orang tua dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah di Kota Singkawang,Ada hubungan antara kebiasaan makan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah di Kota Singkawang.,Tidak ada hubungan antara kebiasaan minum jamu dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah di Kota Singkawang,Ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan kejadian BBLR

				di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Tengah di Kota Singkawang.
9	Google cendekia 16 januari 2023	Nelly Indrasari.2014 Hubungan Faktor Sosial Budaya Dengan Persalinan Oleh Dukun Bayi Didesa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang, Tanggamus.Vol. VII No.2.2014:91-96	Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan data primer, dengan desain penelitian Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di desa Negeri Agung Tahun 2012 sebanyak 106 0rang. Sampel 106 responden (total populasi).Tempat penelitian dilakukan di desa Negeri Agung. Data dikumpulkan dengan wawancara, menggunakan lembar kuesioner, selanjutnya dianalisis. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat untuk mendeskripsikan variable dependen dan independen guna memperoleh gambaran karakteristik sampel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi. dan analisis bivariatdenganberupa tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi square.	. Hasil uji statistik didapatkan bahwa: faktor sosial budaya yang meliputi Pendidikan (nilaip value = 0,028), Pengetahuan (nilai p value = 4,697) Kepercayaan (nilai p value = 0,021 dan Sikap (nilai p value = 0,006). ada hubungan antara faktor sosial budaya dengan persalinan oleh dukun bayi di Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun 2012. alinan oleh dukun bayi, dengan nilai P value = 0,028 OR = 2,727, ada hubungan antara pengetahuan dengan persalinan oleh dukun bayi, dengan nilai P value = 0,001 OR = 4,697, ada hubungan antara Kepercayaan dengan persalinan oleh dukun bayi, dengan nilai P value = 0,021 OR = 2,811, dan ada hubungan antara sikap dengan persalinan oleh dukun bayi, dengan nilai P value 0,006 OR = 3,347
10	Google cendekia 16 januari 2023	Mustar.2020. Faktor yang Berhubungan dengan Tradisi Masyrakat dalam Menghadapi Kehamilan dan Persalinan Di Desa Welado.Vol.9 No.1.2020:560-562	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Analitik dengan rancangan Cross Sectional Study. Tujuan penelitian ini untuk melihat Faktor yang berhubungan dengan tradisi masyrakat dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Tradisi dalam menghadapi kehamilan dengan nilai ρ = 0,008, dan terdapat hubungan pengetahuan ibu bersalin dengan Tradisi dalam menghadapi kehamilan dengan nilai ρ = 0,007. Adapun Hubungan Pendidikan

			welado Kecamatan Ajangale dengan melibatkan 30 responden dimana ibu hamil sebanyak 15 orang dan ibu bersalin 15 orang, penarikan sampel menggunakan probability sampling dengan metode Total sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tradisi dalam menghadapi kehamilan dan persalinan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah, Pengetahuan, Pendidikan dan Tradisi Masyarakat.	dengan Tradisi dalam menghadapi kehamilan dengan nilai ρ = 0,002, Hubungan pendidikan dengan tradisi menghadapi persalinan dengan nilai ρ = 0,029. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan ibu hamil dan Ibu Bersalin dengan Tradisi dalam menghadapi kehamilan dan Persalinan
11	Google cendekia 16 januari 2023	Siskha Maya Herlina,Yadul Ulya,Regina Pricillia Yunika.2022.Penyuluhan Tentang Kecemasan Dalam Persalinan Pada Ibu Hamil di wilayah jempong baru,kota mataram.Vol.1 No.6 Desember 2022,Hal.89-95	Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua tahap. Pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dan tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui kepala Desa Kelurahan Jempong Baru Sekarbela Kota Mataram. Solusi yang ditawarkan adalah pemberian pendidikan kesehatan tentang kebutuhan nutrisi ibu hamil dengan sasarannya adalah ibu hamil. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pretest, pelaksanaan pendidikan kesehatan (penyuluhan kesehatan tentang kecemasan menjelang persalinan), dan posttest. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu pemberian pendidikan kesehatan	Tahap pertama tim pengabdian membagian kuesioner tentang nutrisi ibu hamil berjumlah 30 ibu hamil trimester III, yang berisi 14 soal.Dari kegiatan pretest didapatkan hasil ibu hamil hamil memiliki kecemasan ringan 3 orang (10%), yang kecemasan sedang 23 orang (77%), kecemasan berat 4 orang (13)% Hasil posttes menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan, dan terjadinya penurunan tingkat kecemasan dengan 20 (66,6%) ibu hamil yang memiliki kecemasan rendah dan 3,4% 10 ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang sedang tentang nutrisi ibu hamil. Pendidikan kesehatan tentang penyuluhan kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan terbukti dapat mengurangi pada ibu . KIE tentang penanganan kecemasan ibu hamil

			tentang apa itu kecemasan dalam kehamian dan menjelang persalinan, bagaimana penanganannya, dan apa yang dilakukan untukmenghindari kecemasan yang mengganggu kehamian dan persiapan persalinan, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 bersamaan dengan kegiatan Posyandu dengan kelompok sasaran adalah ibu hamil trimester III.	selalu diberikan di setiap posyandu atau kelas ibu hami, dan setiap periksa kehamilan ke pelayanan kesehatan tetap juga menegaskan pentingnya konseling, informasi dan edukasi.
12	Google cendekia 16 januari 2023	Rina Doriana Pasaribu,Tria Feni Setia, Lusiana Gultom.2014.Sosial, Budaya Serta Pengetahuan Ibu Hamil Yang Tidak Mendukung Kehamilan Sehat.Vol.9 No.1 Mei-Agustus 2014:72-78	Metode pengumpulan data dengan cara mengambil data secara primer yaitu data yang langsung di peroleh peneliti sendiri melalui kuesioner. Tipe kuesioner yang digunanakan dengan kuesioner semi terbuka untuk sosial dan budaya ibu hamil serta kuesioner tertutup untuk pengetahuan ibu hamil Pengambilan data di lakukan dengan melakukan kunjungan rumah.	Gambaran Wilayah Penelitian Wilayah penelitian berada di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terbagi 18 dusun dalam satu dusun Desa Percut, terletak di sebelah barat dari wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan mayoritas 90 %penduduk bersuku Melayu tersebar di dalam 18 dusun,dan memiliki 1 puskesmas pembantu terletak di depan kantor kepala Desa Percut sementara untuk wilayah kerja puskesmas induk yang menaungi Desa Percut terletak di Desa Tanjung Rejo,yang memiliki jarak tempuh 15 menit dari Desa Percut.
13	Google cendekia 16 januari 2023	Hindun Komalasari,A.Bukhori,Indah Silopa Dina.2013.Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mitos	Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan cross sectional yaitu data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu	Pegirikan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang dilakukan pada 36 responden dengan cara pengisian kuesioner melalui acara

		Seputar Kehamilandi Desa Pegirikan Tahun 2013.Jalan Mataram No.09 Tegal:1-6	untuk memberikan gambaran perkembangan keadaan atau kegiatan pada waktu itu. Menurut sifatnya penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat atau menggambarkan masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesahatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2010).	PKD yang bertempat di Balai Desa Pegirikan dengan mengundang ibu hamil sebanyak 36 orang ibu hamil yang memenuhi kriteria sebagai sampel yang bekerja sama dengan bidan dan kaderTingka pengetahuan responden tentang definisi kehamilan dengan hasil sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (52,8). Responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 15 responden (41,7%)
14	Google cendekia 16 januari 2023	Fatmah Aprianty Gobel,Andi Muhammad Mutazam,Andi Asrina,Ella Andayanie.2018.Aspek Social Budaya Dalam Pemilihan Pertolongan Persalinan Pada Suku Bajo Pomalaa Sulawesi Tenggara.Vol.1 No.1.2018,ISSN:2622-0520 Hal:322-325	Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengurai fenomena secara empirik dan teoritikal melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan penelitian sebanyak 15 orang yang terdiri dari ibu hamil, ibu nifas, tokoh masyarakat, bidan di desa dan dukun beranak. Observasi dilakukan untuk melihat keseharian masyarakat pada suku Bajo, interaksi dengan keluarga dan lingkungan sosialnya, Penggalian informasi terkait latar pemilihan pertolongan persalinan pada suku Bajo di Pomalaa.	Pemilihan pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan pada suku Bajo didapatkan berdasarkan wawancara sebagai berikut: “itu kalo pergiki periksa sama bidan dibayarki... tapi kalo samaki dukun se-ikhlas-ta ji, berapa-berapa saja mamputa” (Ny. Santi) Hal serupa juga diungkapkan informan lain terkait alasan ekonomi, yaitu“saya lebih kusuka sama dukun, karna itu dukun bisa dipanggil kerumah. Jadi nda perluki lg bayar ongkos kendaraan kalo mau periksa” (Ny. Lina) “kalo di Dukun ki periksa enak, karna satu kali jaki bayar. Diurutki pas hamil, dia datang kerumahta kasih melahirkan baru habis melahirkan berapa hari datangki lagi na urut perut ta. Ta’ dua puluh ribu ji itu hari saya kasih

				waktuku mo melahirkan. Pas hamilka lipstik ji sy kasih" (Ny. Ati s)Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari informan pendukung sebagai berikut "masyarakat disini rata-rata miskinmiskin, mau makan saja hari-hari susah. Apalagi mau pergi periksa ke Puskesmas atau bidan, karna dia pikir Oongkos lagi bayar kendaraan belum lagi kalo mau melahirkan disuruh siapkan sarung sama baju ganti.... nda mau memangmi, malu-malu kalo diliat jelek baju ato sarungnya. Kalo sama dukun kan dirumah ji, nda perluji kasih keluar ongkos kendaraan baru dukun dikasihkan juga uang seberapaberapa saja kemampuanx orang" (Fitri)Berdasarkan jawaban dari beberapa Oinforman tersebut, dapat dideskripsikan bahwa ketidakmampuan ekonomi masyarakat,mengakibatkan mereka lebih memilih untuk memeriksakan kehamilan dan melakukan persalinan dibantu oleh dukun daripada bidan atau ke Puskesmas.OPernyataan beberapa informan terkait rendahnya kemampuan secara ekonomi dapat dilihat dari kondisi rumah yang ada dipemukiman suku Bajo.
15	Google cendekia 16 januari	Mara Ipa,Djoko Adiprasetyo,Kasnodihardzo.2016.Praktik	Penelitian ini merupakan kualitatif dengan desain	Perempuan Baduy Dalam melalui setiap tahapan dalam

	2023	Budaya Perawatan Dalam Kehamilan Persalinan Dan Nifas Pasa Etnik Baduy Dalam. Hal:25-36	eksploratif melalui pendekatan etnografi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2014 dimana peneliti tinggal di daerah penelitian mencari data dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terlibat, Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling pada ibu hamil, ibu nifas, bidan kampung dan ketua adat, dan ibu usia subur. Jumlah informan sangat tergantung pada pemilihan informannya itu sendiri, dan kompleksitas atau keragaman fenomena yang diteliti,Pemilihan lokasi penelitian ditentukan berdasarkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) dan kriteria data Komunitas Adat Terpencil dari Kementerian Sosial. Provinsi Banten, dari 6 Kabupaten Kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada yang mengalami kenaikan bermakna.	kehidupannya tidak jauh berbeda dengan kaum perempuan lainnya. Perbedaan yang kentara tentunya balutan tradisi yang melekat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepatuhan.Aturan adat yang berlaku bahwa warga siku Baduy tidak diperkenankan menempuh pendidikan secara formal merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pendeknya rentang usia remaja mereka. Usia remaja berakhir saat mereka memasuki masa pernikahan, usia menikah sebagian besar bagi kaum perempuan Suku Baduy Dalam dimulai usia 15 tahun keatas meski selalu saja ada bagian ekstrim yaitu dinikahkan diusia 13Pakaian keseharian yang dikenakan terdiri dari selendang hitam yang digunakan untak menutup bagian disebut famak urembong kemudian pakaian atas disebut jamang bodas, bawahannya ditutup menggunakan samping hideung dan sabuk yang digunakan untuk mengeratkan
16	Google cendekia 16 januari 2023	Juariah. 2018. Kepercayaan dan Praktik sosial Budaya pada Masa Kehamilan Masyarakat Desa Karangsari, Kabupaten garut. Badan penelelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, melalui kajian studi kasus untuk mengeksplorasi kepercayaan dan praktik budaya pada masa kehamilan. Jenis	Berdasarkan hasil wawancara mengenai pantanganpantangan yang harus diikuti ibu pada saat hamil di Desa Karangsari dapat dilihat pada tabel Tabel 2. Pantangan makanan selama kehamilan di

		dan pengembangan Daerah Provinsi Jawa Barat. Vol. 20, No. 2, Juli 2018: 162-167.	data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan informan sedangkan data sekunder merupakan hasil telaah dokumen.	masyarakat Karangsari sejalan dengan hasil penelitian Otoo (2015) di Ghana tentang larangan makan siput, pisang matang, okra, kacang tanah, milo, gandum, kentang, jahe dan mangga. Hasil wawancara dengan informan mengenai upacara yang biasa dilakukan pada masa kehamilan didapatkan bahwa di Desa Karangsari masyarakat masih mempertahankan kebiasaan upacara opat bulanan dan nujuh bulanan. Upacara opat bulanan dilaksanakan pada saat usia kehamilan ibu menginjak empat bulan karena diyakini pada usia ini ditiupkan ruh ke dalam janin. Syukuran ini mengundang keluarga dan tetangga terdekat.
17	Google cendekia 16 januari 2023	Chriswardani Suryawati. 2007. Faktor Sosial Budaya Dalam praktik Perawatan Kehamilan, Persalinan, dan Pasa Persalinan (Study di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara). Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) FKM Undip dan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Vol. 2 / No. 1 / januari 2007.	Penelitian ini adalah penelitian observasional dan merupakan penelitian survey dengan pendekatan belah bintang (cross sectional). Lokasi penelitian adalah Kabupaten Jepara yang merupakan salah satu dari lima kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai daerah proyek Safe Motherhod. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur dengan rentang usia antara 15 tahun hingga 49 tahun. Jumlah sampel responden yaitu 60	Hasil penelitian menunjukkan pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama sebanyak 48,3%, sedangkan 23,3% lainnya memeriksakan diri dua kali dan sebanyak 13,4% responden memeriksakan kehamilan setiap yang dikarenakan gangguan kehamilan seperti mual dan muntah. Menurut Depkes RI (1998) frekuensi pelayanan ANC yang dianjurkan minimal 4 kali selama kehamilan yaitu: minimal 1 kali pada tribulan pertama, minimal 1 kali pada tribulan kedua dan

			orang WUS (Wanita Usia Subur) dan telah menikah.	minimal 2 kali pada tribulan ketiga. Sebanyak 36,6% responden melakukan pantang makanan tertentu karena diperkirakan akan mengganggu diri dan janinnya. Hal yang menggembirakan adalah keterlibatan suami dalam periksa kehamilan cukup besar yaitu 76,6%.
18	Google cendekia 16 januari 2023	Ashriady ,Dina Mariana, Ajeng Hayuning,Rizky Febriyanti Supriadi. 2022. Aspek Sosial Budaya dalam Perawatan Kehamilan Pada Masyarakat Mamuju. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mamuju. Vol. 13 No. 1, Mei 2022 (53-65).	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian, dan akurat. Fenomenologi merupakan pengalaman subjektif atau suatu studi tentang kesadaran dari perspektif seseorang yaitu kebenaran yang merujuk pada pengalaman informan dalam memandang dunia, menurut keseharian mereka. Subjek penelitian ini terdiri dari informan utama (ibu hamil dan atau ibu bersalin) dan informan pendukung (bidan desa, tokoh masyarakat, dukun, dan kader).	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat beberapa aspek sosial budaya yang dilakukan dalam perawatan kehamilan oleh masyarakat di daerah pesisir Mamuju, baik berupa pantangan makanan tertentu pada ibu hamil, mitos terkait perilaku tertentu selama masa kehamilan dan ritual khusus selama masa kehamilan.
19	Google cendekia 16 januari 2023	Mustar Mustar. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tradisi Masyarakat Dalam Menghadapi Kehamilan Dan	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Analitik dengan rancangan Cross Sectional Study. Tujuan penelitian ini untuk	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tertinggi dalam kategori pengetahuan baik dengan tradisi baik sebanyak 8 responden (53%). Sedangkan

		Persalinan Di Desa Welado. DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Bina Sehat Nusantara. Vol. 9, Nomer 1, Juni 2020, pp;560-565.	melihat Faktor yang berhubungan dengan tradisi masyrakat dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa welado Kecamatan Ajangale dengan melibatkan 30 responden dimana ibu hamil sebanyak 15 orang dan ibu bersalin 15 orang, penarikan sampel menggunakan probability sampling dengan metode Total sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tradisi dalam menghadapi kehamilan dan persalinan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah, Pengetahuan, Pendidikan dan Tradisi Masyarakat.	terendah dalam kategori pengetahuan cukup dengan tradisi buruk sebanyak 3 responden (20%). Berdasarkan hasil uji chi square test didapatkan p-value = 0,008 P.
20	Google cendekia 16 januari 2023	Dewa Ayu Putu Mariana Kencanawati. 2016. Kehamilan dalam Pandangan Budaya Timor (Atomi). VOL. 14, Nomor 2 Desember 2016.	Penelitian ini merupakan penelitian studi fenomenologi,. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, penelitian ini dilakukan selama 9 bulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki ibu hamil maksimal trimester tiga dengan penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan criteria inklusi yaitu keluarga yang memiliki ibu hamil dan masih melakukan praktek budaya Timor terkait kehamilan. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan jumlah informan terdiri dari 4 orang ibu hamil. Berdasarkan pendidikan informan seluruh informan meruapakn tamatan SMA, dan seluruhnya merupakan ibu rumah tangga, berdasarkan katagori umur 1 orang berada pada rentang umur 20-30 tahun dan 3 orang berada pada rentang umur 31-40 tahun. Sedangkan paritas 3 orang ibu memiliki paritas lebih dari dua, satu orang ibu yang merupakan paritas pertama.

			wawancara mendalam. Pada proses wawancara ini peneliti menggunakan pendamping yaitu tokoh masyarakat yang dipercaya masyarakat dan petugas kecamatan. Peneliti melakukan pendekatan dengan informan selama 2 bulan sambil melakukan observasi kemudian melakukan wawancara. Hasil wawancara selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan sumber data yang dipergunakan, secara tematik dan disajikan dalam bentuk narasi.	